

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI  
HEPATITIS B DI POSYANDU TUNAS BANGSA V  
DESA NGUTER**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
WENING ADHY SUBAGYO  
NIM. 2173139**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI  
HEPATITIS B DI POSYANDU TUNAS BANGSA V  
DESA NGUTER**

*DESCRIPTION OF MOTHERS' KNOWLEDGE ABOUT HEPATITIS B  
IMMUNIZATION AT POSYANDU TUNAS BANGSA V NGUTER*



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH  
WENING ADHY SUBAGYO  
NIM. 2173139**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI  
HEPATITIS B DI POSYANDU TUNAS BANGSA V  
DESA NGUTER**

**Disusun oleh:  
WENING ADHY SUBAGYO  
NIM. 2173139**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 20 Februari 2020

**Tim Penguji:**

Hartono, M.SI., Apt

(Ketua)



Truly Dian A, M.Sc., Apt

(Anggota)



Atur Semartini, M. Hum

(Anggota)



Menyetujui,  
**Pembimbing Utama**



Atur Semartini, M. Hum

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi  
DIII Farmasi**



Atur Semartini, M.Sc., Apt

## **PERNYATAAN KEASLIAN KTI**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah :

### **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI HEPATITIS B DI POSYANDU TUNAS BANGSA V DESA NGUTER**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidik Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasinal maupun di Perguruan Tinggi atau Intansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

**Surakarta, 20 Februari 2020**



**Wening Adhy Subagyo**

**NIM. 2173139**

## **PERSEMBAHAN**

*Karya Tulis Ilmiah ini kupersembahkan untuk :*  
*Keluargaku tercinta, Suamiku tersayang Totok Purwanto,*  
*anak-anakku, Tyaga Leif Coven Purwanto dan Adhyastha*  
*Deliziosa Purwanto, orang tuaku serta adik - adikku*  
*Terima kasih telah memberiku dukungan baik lahir maupun*  
*batin*  
*Sahabat dan teman-teman Reguler C tahun angkatan 2017*  
*semuanya.*

## **PRAKATA**

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala anugerah dan kehendaknya penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan menyusun Karya Tulis Ilmiah dan menyelesaikan program Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang berjudul “GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI HEPATITIS B DI POSYANDU TUNAS V BANGSA DESA NGUTER” Penulis berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Iwan Setiawan, S.Farm., M.Sc., Apt., selaku kaprodi D III Farmasi STIKES Nasional Surakarta.
2. Ibu Atur Semartini, M. Hum, selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Bapak dan Ibu dosen serta asisten dosen STIKES Nasional yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
4. Bapak Gandung Toni Hartono, A.Md, selaku Kepala Desa Nguter Sukoharjo yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
5. Ibu Bidan dan kader di Posyandu Tunas Bangsa V yang telah membantu terlaksananya penelitian.
6. Ibu yang mempunyai bayi di Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter yang telah bersedia menjadi responden

7. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga usulan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu bagi semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar Karya Tulis Ilmiah ini akan menjadi lebih baik lagi di penelitian selanjutnya.

Sukoharjo, 20 Februari 2020

Penulis

## INTISARI

Penyakit hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan virus hepatitis B yang menyerang hati. Salah satu upaya pencegahan penyakit hepatitis B melalui imunisasi hepatitis B (HB). Data Riskesdas 2018 cakupan imunisasi hepatitis B belum mencapai target RESTRA 2019. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengetahuan seorang ibu akan mempengaruhi cakupan imunisasi. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan pengetahuan ibu tentang imunisasi Hepatitis B di Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif *non-eksperimental* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan 48 ibu yang memiliki balita dan datang ke posyandu Tunas Bangsa V desa Nguter selama bulan Desember 2019. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang mengacu pada skripsi Juniny (2014) dan teknik analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi Hepatitis B di Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2019 adalah 41 orang (85,42 %) berpengetahuan baik, dan 7 orang (14,58 %) berpengetahuan kurang baik. Berdasarkan karakteristik, responden yang berpengetahuan baik paling banyak pada usia 26-35 tahun adalah 18 orang (37,5%), dan responden berpengetahuan baik paling banyak pada pendidikan terakhir SMA adalah 28 orang (58,3%). Sehingga dapat disimpulkan pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B di Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter pada bulan Desember 2019 menunjukkan tingkat pengetahuan baik.

Kata kunci: penyakit hepatitis B, imunisasi hepatitis B, cakupan imunisasi, pengetahuan ibu



## **ABSTRACT**

Hepatitis B is a disease caused by hepatitis B virus that attacks the liver. One effort to prevent hepatitis B is through hepatitis B (HB) immunization. Based on Riskesdas 2018 data, hepatitis B immunization coverage has not yet reached the 2019 RESTRA target. Based on research that has been done, a mother's knowledge will affect the immunization coverage. The purpose of this study was to describe mothers' knowledge about hepatitis B immunization at Posyandu Tunas Bangsa V Nguter. This study used a non-experimental descriptive design with a purposive sampling technique with 48 mothers who have toddlers and come to the Tunas Bangsa V Posyandu Nguter during December 2019. Research instrument used a questionnaire that refers to the thesis of Juniny (2014) and the data analysis technique used percentages. The results showed that there were 41 respondents (85.42%) were well-informed, and 7 people (14.58%) were not well-informed. Based on the characteristics, the most well-informed respondents at the age of 26-35 years were 18 people (37,5%) and the most well-informed respondents in the most recent SMA education were 28 people (58,3%). It can be concluded that the mothers' knowledge about hepatitis B immunization in Posyandu Tunas Bangsa V Nguter in December 2019 shows a good level of knowledge.

Keywords: hepatitis B, hepatitis B immunization, immunization coverage, mother's knowledge

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
INTI SARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BABI PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Landasan Teori .....	6
1. Penyakit Hepatitis B .....	6
a. Pengertian Hepatitis B.....	6
b. Etiologi Hepatitis B .....	6
c. Manifestasi Klinik Hepatitis B .....	6
d. Masa Inkubasi Hepatitis B.....	8
e. Penularan Virus Hepatitis B .....	8
f. Pencegahan Hepatitis B .....	9
1) Pencegahan Umum .....	9
2) Pencegahan Khusus.....	10
2. Imunisasi.....	12
a. Pengertian Imunisasi .....	12
b. Tujuan Imunisasi .....	12
3. Penyelenggaraan Imunisasi Di Indonesia .....	13
a. Jadwal Imunisasi Di Indonesia.....	13
1) Imunisasi Dasar .....	14
2) Imunisasi lanjutan .....	15
b. Pemberian Imunisasi Hepatitis B Pada Balita .....	15
4. Vaksin Hepatitis B.....	16
a. Pengertian Vaksin.....	17
b. Vaksin Hepatitis B.....	17
c. Cara Pemberian dan Dosis Vaksin Hepatitis B .....	17
d. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi .....	18
5. Posyandu .....	19
a. Manfaat Posyandu .....	20
b. Waktu dan Lokasi Posyandu .....	21

c. Posyandu Tunas Bangsa V .....	21
6. Pengetahuan .....	22
a. Tahu ( <i>know</i> ) .....	22
b. Memahami ( <i>comprehension</i> ) .....	23
c. Aplikasi ( <i>application</i> ) .....	23
d. Analisis ( <i>analysis</i> ) .....	23
e. Sintesis ( <i>synthesis</i> ) .....	24
f. Evaluasi ( <i>evaluation</i> ) .....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Desain Penelitian .....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel.....	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	26
D. Besar Sampel .....	26
E. Instrumen Penelitian .....	27
F. Definisi Operasional .....	28
G. Alur Penelitian .....	30
H. Analisis Data Penelitian .....	30
BAB. IV. Hasil Dan Pembahasan .....	32
A. Tingkat Pengetahuan Responden.....	32
1. Tentang Definisi Penyakit dan Imunisasi Hepatitis B .....	33
2. Tentang Manfaat Imunisasi Hepatitis B .....	38
3. Tentang Jadwal Imunisasi Hepatitis B.....	40
4. Tentang Cara Pemberian Hepatitis B.....	42
5. Tentang Cara Kerja Imunisasi Hepatitis B .....	44
B. Karakteristik Responden.....	47
1. Penggolongan Responden Berdasarkan Usia.....	47
2. Penggolongan Responden Berdasarkan Pendidikan.....	50
BAB. V. Kesimpulan dan Saran .....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN .....	57

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Imunisasi Dasar Menurut Permenkes RI 2017 .....	14
<b>Tabel 2.</b> Tabulasi Silang Frekuensi Jawaban Pada Variabel Pengetahuan Responden Berdasarkan Usia .....	48
<b>Tabel 3.</b> Tabulasi Silang Frekuensi Jawaban Pada Variabel Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan .....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b>	Alur Penelitian .....	30
<b>Gambar 2.</b>	Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Definisi Hepatitis B Di Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter .....	36
<b>Gambar 3.</b>	Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Definisi Imunisasi Hepatitis B Di Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter .....	38
<b>Gambar 4.</b>	Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Manfaat Imunisasi Hepatitis B Di Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter .....	40
<b>Gambar 5.</b>	Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Jadwal Imunisasi Hepatitis B Di Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter .....	42
<b>Gambar 6.</b>	Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Cara Pemberian Imunisasi Hepatitis B Di Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter .....	44
<b>Gambar 7.</b>	Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Cara Kerja Imunisasi Hepatitis B Di Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter .....	45
<b>Gambar 8.</b>	Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Imunisasi Hepatitis B di Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1.</b> Lembar Pesetujuan Menjadi Responden.....	57
<b>Lampiran 2.</b> Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian .....	58
<b>Lampiran 3.</b> Lembar Kuisisioner .....	57
<b>Lampiran 4.</b> Lembar Kunci Jawaban .....	64
<b>Lampiran 5.</b> Hasil Uji Validitas .....	65
<b>Lampiran 6.</b> Hasil Uji Reabilitas.....	66
<b>Lampiran 7.</b> Data Hasil Kuisisioner.....	67
<b>Lampiran 8.</b> Surat Ijin Penelitian .....	74
<b>Lampiran 9.</b> Lembar Konsultasi Karya Ilmiah.....	75

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hepatitis adalah peradangan hati yang bisa berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis, atau kanker hati. Penyebab paling umum hepatitis adalah disebabkan oleh Virus Hepatitis B dan C. Hepatitis merupakan penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, yang berpengaruh terhadap angka kesakitan, angka kematian, status kesehatan masyarakat, angka harapan hidup, dan dampak sosial ekonomi lainnya. Dengan besaran masalah yang ada dan dampak bagi kesehatan masyarakat, maka perlu dilakukan upaya terencana, fokus, dan meluas agar epidemi virus hepatitis dapat ditanggulangi (Kemenkes RI, 2018).

Wening S, dkk dalam Harahap R A (2016) menyatakan bahwa hepatitis telah menjadi masalah global. Saat ini diperkirakan 400 juta orang di dunia terinfeksi hepatitis B kronis, bahkan sekitar 1 juta orang meninggal dunia setiap tahun karena penyakit tersebut. Sekitar 350 juta penduduk dunia terinfeksi hepatitis B dan diperkirakan 1 juta orang meninggal dunia akibat komplikasi hepatitis B. Menurut data WHO pada tahun 2015, diperkirakan jumlah orang yang terinfeksi virus hepatitis B berjumlah 257 juta (WHO, 2017).

Indonesia merupakan negara dengan endemisitas tinggi hepatitis B, terbesar kedua di negara *South East Asian Region (SEAR)* setelah Myanmar. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), studi dan uji saring

darah donor PMI maka diperkirakan di antara 100 orang Indonesia, 10 di antaranya telah terinfeksi hepatitis B atau C. Indonesia saat ini diperkirakan terdapat 28 juta penduduk Indonesia yang terinfeksi hepatitis B dan C, 14 juta di antaranya menderita kanker hati (Kemenkes RI, 2014).

Prevalensi hepatitis di Indonesia berdasarkan data Riskedas tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013. Papua merupakan provinsi dengan prevalensi tertinggi di Indonesia (0,7%), diurutan kedua di provinsi Nusa Tenggara Timur, Gorontalo, dan diurutan ketiga di provinsi Sulawesi Tengah dengan presentase (0,6%). Di Jawa Tengah prevalensi hepatitis juga mengalami peningkatan dari 0,2% menjadi 0,4% (Kemenkes RI, 2018).

Menurut Undang-undang 36 tahun 2009 tentang kesehatan, imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak (Permenkes RI, 2017). Salah satu penanggulangan dari Hepatitis virus dilakukan melalui kegiatan pemberian imunisasi, yaitu pemberian imunisasi hepatitis B aktif wajib diberikan kepada bayi baru lahir segera setelah kelahirannya, dan pemberian imunisasi hepatitis B pasif diberikan kepada bayi baru lahir dari ibu dengan hepatitis B segera setelah kelahirannya (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data Riskedas pada tahun 2018 di Indonesia, persentase bayi (usia kurang dari dua tahun) yang mendapatkan imunisasi hepatitis B, adalah sebagai berikut: imunisasi HB-0 yaitu 83% dan imunisasi DPT-HB 3/DPT-HB-HiB 3 yaitu 61,3%. Angka tersebut belum memenuhi standar



cakupan imunisasi dasar lengkap yang ditargetkan RENSTRA tahun 2019 yaitu 93% (Kemenkes RI, 2018).

*Universal Child Immunization* (UCI) merupakan indikator untuk menilai keberhasilan dalam pelaksanaan imunisasi dengan target tahun 2019 sebesar 93%. Pada tahun 2018 pencapaian UCI di provinsi Jawa Tengah sebesar 57,9% (Riskesdas, 2018). Dari data tersebut dapat disimpulkan provinsi Jawa Tengah belum mencapai target yang diharapkan dan perlu untuk ditingkatkan. Pada tahun 2018, provinsi Jawa Tengah juga mengalami penurunan 1,3% persentase cakupan UCI. Dari cakupan UCI ditahun 2013 sebesar 59,2% menurun menjadi 57,9% ditahun 2018 (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, di Klinik Pratama Sehati Husada Deli Tua Medan Tahun 2015 tentang gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B0, diperoleh hasil gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B yaitu pengetahuan baik 10 orang (13,7%), cukup 54 orang (74%) dan kurang 9 orang (12,3%) (Pasaribu, R, 2015). Penelitian yang dilakukan di Desa Kesamben, Kecamatan Jombang terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan keyakinan ibu tentang Imunisasi hepatitis B dengan keputusan mengikuti program imunisasi, semakin baik tingkat pengetahuan seseorang maka dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan (Mukhoirotin, & Slamet Puji I, 2015). Pengetahuan adalah salah satu faktor dalam meningkatkan cakupan imunisasi (Rachman, I. 2015).

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dalam mengikuti program imunisasi. Tingkat pengetahuan seorang ibu dalam program imunisasi sangatlah penting karena akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan akan berdampak pada cakupan imunisasi. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B di Posyandu Tunas Bangsa Desa Nguter”. Hasil penelitian yang didapat, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi program imunisasi hepatitis B yang dilakukan pemerintah.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi Hepatitis B di Posyandu Tunas Bangsa V desa Nguter?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi Hepatitis B di Posyandu Tunas Bangsa V desa Nguter.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

- a. Menambah wawasan tentang bagaimana pengetahuan yang dimiliki ibu tentang Imunisasi Hepatitis B.

b. Menambah pengetahuan tentang metodologi penelitian beserta aplikasinya dalam penelitian yang digunakan.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya tentang imunisasi hepatitis B bagi anak.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan dari penelitian ini untuk meningkatkan pelayanan dan bahan pertimbangan dalam menyusun kegiatan atau program imunisasi yang akan dilaksanakan pada program selanjutnya.

4. Bagi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi tambahan kepustakaan untuk memperkaya pustaka yang sudah ada sehingga dapat dimanfaatkan peserta didik berikutnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif* non eksperimental. Metode penelitian *deskriptif* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau *deskriptif* tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmojo, 2010). Metode pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter pada bulan Desember tahun 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita yang datang ke Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter

pada bulan Desember 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dalam jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang sesuai kriteria peneliti yaitu ibu yang mempunyai balita yang datang ke Posyandu Tunas Bangsa V pada bulan Desember 2019. Jumlah sampel yang diambil yaitu 48 orang dengan memperhatikan kriteria eksklusi, ibu yang datang ke posyandu tapi tidak bisa membaca. Hal ini dilakukan untuk menghindari ada salah satu lembar pertanyaan yang tidak dijawab oleh responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2010)

### **D. Besar Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan kriteria yang dibuat yang dibuat peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu ibu yang memiliki balita yang datang ke Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter pada bulan Desember 2019 adalah 48 orang.

#### 1. Sampel responden dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusi:

- a. Ibu yang memiliki balita datang ke Posyandu Tunas Bangsa Desa Nguter pada bulan Desember.

b. Bersedia sebagai responden.

2. Kriteria eksklusi sampel responden dalam penelitian ini adalah:

Ibu yang datang ke Posyandu Tunas Bangsa V tetapi tidak bisa membaca. Kriteria eksklusi ini digunakan supaya tidak ada lembar pertanyaan yang tidak di jawab oleh responden. Jumlah ibu yang berkunjung bulan Desember adalah 48 orang, ibu yang berkunjung tersebut semua bersedia sebagai responden dan menjawab semua pertanyaan dalam kuisisioner yang dibagikan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo, 2010). Peralatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuisisioner yang berisi pertanyaan terstruktur yang berkaitan dengan pengetahuan tentang imunisasi hepatitis B. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner yang terdiri dari pertanyaan berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang imunisasi hepatitis B meliputi definisi dan manfaat imunisasi, jadwal imunisasi, cara pemberian imunisasi, dan cara kerja imunisasi hepatitis B di Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter. Kuisisioner pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari kuisisioner penelitian yang dilakukan oleh Juniny (2014) tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu serta dukungan petugas kesehatan terhadap kepatuhan imunisasi hepatitis B. Kuisisioner pengetahuan menggunakan alternatif jawaban pilhan ganda, jika menjawab dengan benar sesuai kunci jawaban mendapat skor 1, jika menjawab salah tidak sesuai kunci jawaban

mendapat skor 0. Adapun pengisian kuisioner dengan memberi tanda silang (x) pada lembar kuisioner yang disediakan.

Suatu alat ukur harus memenuhi memenuhi akidah-kaidah pengukuran yang valid dan reliabel melalui uji validitas dan reliabilitas (Notoatmodjo. S, 2010). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas angket adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil perhitungan tentang pengetahuan tentang imunisasi hepatitis B, dari 20 responden maka didapat  $r_{tabel} = 0.444$ . Data dikatakan valid apabila nilai signifikan kurang dari 0.05 atau nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dilihat dari hasil uji validitas, nilai r hitung dari masing-masing soal lebih besar daripada 0,444 dan probabilitasnya kurang dari 0,05. Jadi, 20 soal tersebut dikatakan valid (Juniny, 2014).

Setelah semua variabel valid, selanjutnya uji instrumen kuesioner tingkat pengetahuan tentang imunisasi hepatitis B dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah rumus *Cronbach's Alpha*. Butir pertanyaan kuesioner tersebut dinyatakan reliabel jika diperoleh hasil perhitungan  $r_{11} > r_{tabel} (0,444)$  pada taraf signifikan 5%. Hasil uji reliabilitas, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,974, berarti instrumen dikatakan reliabel (Juniny, 2014).

## **F. Definisi Operasional**

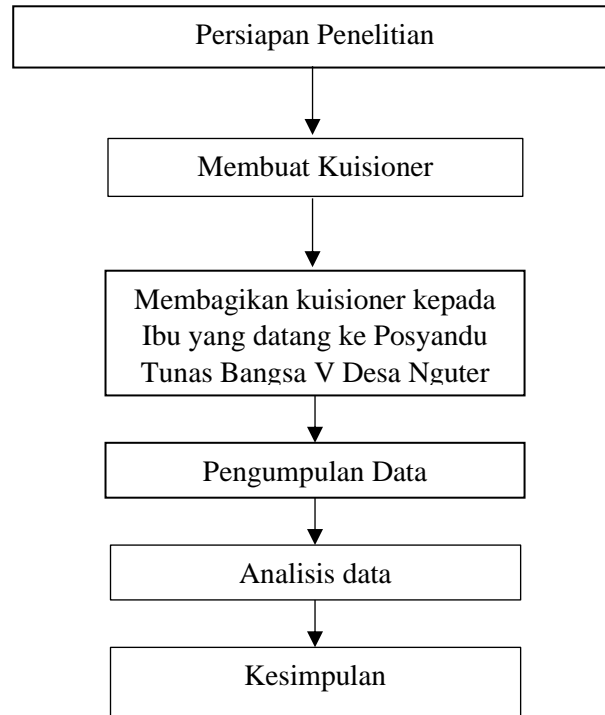
Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Responden adalah ibu yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari peneliti yang memiliki balita dan datang ke Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter pada bulan Desember 2019.

2. Karakteristik responden adalah usia responden, dan pendidikan terakhir responden dari ibu yang memiliki balita dan datang ke Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter pada bulan Desember 2019.
  - a. Klasifikasi usia
    - 1) 15 - 25 tahun
    - 2) 26 - 35 tahun
    - 3) 36 - 45 tahun
  - b. Klasifikasi Pendidikan
    - 1) SD
    - 2) SMP
    - 3) SMA
    - 4) Diploma atau Perguruan Tinggi
3. Pengetahuan tentang imunisasi hepatitis B adalah pemahaman dari dari ibu yang memiliki balita dan datang ke Posyandu Tunas Bangsa V pada bulan Desember 2019, meliputi pengetahuan tentang definisi dan manfaat imunisasi, jadwal imunisasi, cara kerja imunisasi, dan cara pemberian imunisasi hepatitis B.



## G. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

## H. Analisis Data Penelitian

Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan hasil kuesioner, kemudian dianalisa, disajikan dalam hasil persentase sehingga dapat diambil kesimpulan gambaran pengetahuan Ibu tentang imunisasi hepatitis B di Posyandu Tunas Bangsa V Desa Nguter pada bulan Desember 2019.

1. Rumus perhitungan jawaban responden tingkat pengetahuan tentang imunisasi hepatitis B:

$$\frac{\text{Jumlah skor responden}}{\text{Total skor responden}} \times 100\%$$

2. Rumus perhitungan frekuensi tingkat pengetahuan responden:

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan tingkat pengetahuan}}{\text{Total jumlah responden}} \times 100\%$$

3. Rumus perhitungan karakteristik responden berdasarkan usia:

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan usia}}{\text{Total seluruh responden}} \times 100\%$$

4. Rumus perhitungan karakteristik responden berdasarkan pendidikan:

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan pendidikan}}{\text{Total seluruh responden}} \times 100\%$$

Tingkat pengetahuan responden tentang imunisasi hepatitis B, yang meliputi definisi dan manfaat imunisasi, jadwal imunisasi, cara pemberian imunisasi, dan cara kerja imunisasi. Responden yang menjawab benar sesuai dengan kunci jawaban akan diberikan nilai 1, bila menjawab tidak sesuai kunci jawaban responden diberi nilai 0. Adapun pengisian kuisisioner dengan memberi tanda silang (x) pada lembar kuisisioner yang disediakan. Pengetahuan tentang dengan hasil pengukuran:

Menurut Ari Kunto dalam Budiman dan Agus R (2014), membuat katagori tingkat pengetahuan seseorang menjadi 2 tingkatan, yaitu:

1. Baik : responden menjawab lebih dari 50% jawaban benar

Kurang : responden menjawab sama dengan atau kurang 50% jawaban benar.

Hasil persentase dari masing-masing responden kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori pengetahuan baik dan kurang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menarik kesimpulan : Ibu dengan tingkat pengetahuan baik adalah sebanyak 41 orang (85,4%) dan Ibu dengan pengetahuan kurang baik adalah sebanyak 7 orang (14,6%). Sedangkan untuk karakteristik, responden yang memiliki pengetahuan baik paling banyak pada usia 26-35 tahun dengan jumlah 18 orang (37,5%), dan responden yang memiliki pengetahuan baik paling banyak pada pendidikan terakhir SMA dengan jumlah 28 orang (58,3%).

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Petugas kesehatan atau Bidan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bidan atau petugas kesehatan setempat sebaiknya memberikan informasi tentang imunisasi hepatitis B bagi balita terutama tentang penularan penyakit hepatitis B dari ibu ke janin melalui penyuluhan secara langsung maupun dengan pemberian leaflet atau poster di posyandu, sehingga pengetahuan ibu akan menjadi lebih baik tentang imunisasi Hepatitis B. Dengan mengetahui informasi tersebut ibu dapat mengetahui pentingnya imunisasi hepatitis B bagi anaknya.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Agar hasil kuisisioner lebih valid, pada penelitian selanjutnya diharapkan responden didampingi atau diawasi dalam mengisi kuisisioner sehingga tidak terjadi proses tanya jawab dari responden lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, L.H,Zain., and R, Loesnihari., 2018, Protection status against hepatitis B infection assessed from anti-Hbs level, history of vaccination and history of infection based on anti-Hbc in medical students, In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 125(1), 012104
- Aini, R., dan Jarwati, S., 2013, Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Hepatitis B pada Pondok Pesantren Putri Ibnu Qoyyim Yogyakarta, *Sains Medika*, 5(1): 30-33
- Aswadi., Sukfitriyanti, S., & Andi, S.A., 2018, Perilaku Pemanfaatan Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tarakan Kecamatan Wajo Kota Makasar, *Al Sihah: The Public Health Science Journal*, 10(1): 12-25
- Budiman dan Agus, 2014, *Kapita Selekta Kuisisioner*, Salemba Medika, Jakarta
- CDC., 2018, Vaksin Hepatitis B Yang Perlu Anda Ketahui, diterjemahkan oleh Wentworth-Douglass Hospital Dover NH, 1-2, U.S Departement of Health and Human Services
- Dewi, A. P., Eryati Darwin, Edison, 2013, Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2013, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2014, 3(2)
- Dillyana, T., A, dan Ira Nurmala, 2019, Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Presepsi Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar di Wonokusomo, *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7(1): 67-77
- Dinengsih, S., dan Heni, H., 2018, Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Aweh Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 202-212
- Erawati, A. D., Alfiani, N., dan Muizah, H. F., 2014, Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Hepatitis B1 Pada Bayi Usia 0-7 Hari di Desa Gayamsari Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari, Kecamatan Gayamsari Kota Semarang, *Jurnal Profesi Kebidanan*, 1(1): 9-16
- Harahap, R. A., 2016, Pengaruh Faktor Predisposing, Enabling, dan Reinforcing Terhadap Pemberian Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi Di Puskesmas

Bgan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, *Jumantik*,  
(*Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*), 1(1): 79-103

- Juaningsih, 2011, Faktor Yang Mempengaruhi Status Imunisasi HB 0 Pada Bayi Umur 0-7 Hari di Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak Pada Tahun 2011, Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia
- Juniny, M, 2014, Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu serta dukungan petugas kesehatan terhadap kepatuhan imunisasi hepatitis B di wilayah Puskesmas Ariodillah, Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah, Palembang
- Kemenkes RI, 2012, Ayo Ke Posyandu Setiap Bulan, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI, 2014, Pusat Data dan Informasi Kementrian RI, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI, 2017, Penyelenggaraan Imunisasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI, 2018, Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI, 2018, Pusat Data dan Informasi Kementrian RI 2017, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI, 2018, Laporan Nasional Riskesdas 2018, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Mukhoirotin, M., dan Slamet, Puji I., 2015, Hubungan Pengetahuan Dan Keyakinan Ibu Tentang Pemberian Hepatitis -B Uniject (HB-U) Dengan Keputusan Mengikuti Program Imunisasi. *Jurnal Edu Health*, 5(1): 7-13
- Notoatmodjo, S., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S., 2010, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Pasaribu, R., dan, Alamsyah, L, 2018, Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 di Klinik Pratama Sehati Husada Deli Tua Medan Tahun 2015, *OSF Preprints*, 6(1): 31-48
- Kemenkes RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 12 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

- Proverawati, Atikah., dan Citro, Setyo., 2015, *Imunisasi dan Vaksinasi*, Nuha Offset, Yogyakarta
- Rachman, I., Maya, H., dan, M, Ridwan, 2015, Pengetahuan, Sikap Ibu dan Peran Petugas Kesehatan Sebagai Faktor Dalam Meningkatkan Cakupan Imunisasi Hepatitis B Di Kota Jambi, *Jurnal MKMI*, 32-38
- Satgas Imunisasi IDAI, 2011, *Pedoman Imunisasi Di Indonesia cetakan 4*, Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta
- Saud, A., 2019, Farmasi Sosial dan Administratif, *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)*, 5(1): 49-64
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Cetakan Ke Dua, Alfa Beta, Bandung
- Tombolani,C., Chiara, T., Maurozio de, M., Donata, D., Jose, Rafael, G.L., Filippo, F., Stella, N., Daniel, C., 2019, Knowledge, attitude and disinformation regarding vaccination an immunization practices among healthcare workers of a third-level paediatric hospital, *Italian journal of paediatrics*,45(1): 104
- WHO, 2017, Global Hepatitis Report 2017, World Health Organization